# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor harga wisata, jarak lokasi wisata, sarana wisata, keamanan wisata, jenis wisata, dan kebijakan wisata serentak berpengaruh secara signifikan terhadap Kunjungan wisatawan ke wisata pesisir Mapadeggat. Terlihat dari nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 36.694 > 2,28. 78,1 persen variabel pengembangan wisata pesisir Mapadeggat dapat dijelaskan oleh ke 6 faktor tersebut sedangkan 9,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi. Hasil uji t menunjukkan bahwa empat faktor yang berpengaruh terhadap kunjungan wisata yaitu variabel harga wisata, jarak lokasi wisata, kemanan dan kenyamanan wisata dan kebijakan pemerintah dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel.
2. Kebijakan yang tepat guna pengembangan wisata pesisir Mapaddegat adalah: (1) Dengan adanya lingkungan yang asri (perairan yang indah, ombak yang baik untuk aktifitas surfing, kaya akan alam bawah laut yang indah) dengan harga wisata yang murah guna meningkatkan wisatawan lokal maupun mancenegara sehingga terwijudnya mendirikan bandara Rokot Mentawai dan mudahnya akses transportasi *boat* (kapal). (2) Memanfaatkan adanya transportasi yang mudah guna mengembangkan target pasar yang lebih luas. (3) Memanfaatkan lahan wisata yang luas dan mudahnya regulasi kepemilikan guna pembangunan *homestay* di sekitar daerah wisata pantai. (4) Memanfaatkan jaminan keamanan dan keselamatan serta besarnya ombak guna tercapainya peluang usaha penyewaan *sufing*. (5) Dengan adanya upacara adat sikerei daya tarik wisatawan asing dan lokal sehinngga dapat tercapainya peluang usaha *homestay*.

## 5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Hendaknya strategi pengembangan daerah pesisir sebagai objek pariwisata pantai yang ideal dan melibatkan tiga pilar *good governance* juga diterapkan kepada pantai-pantai lain di Kabupaten Kepulauan Mentawai berdasarkan skala prioritas yang telah dirancang.
2. Hendaknya pantai-pantai yang belum dikelola oleh pemerintah tetap mendapatkan perhatian dalam pengadaan akses dan fasilitas di area pantai.
3. Beberapa strategi alternatif baru dapat digunakan untuk lebih menggencarkan marketisasi objek pariwisata pantai seperti penugasan putra daerah yang berada di kota lain untuk menjadi duta pariwisata dan promosi daya tarik wisata berbasis budaya.